

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil kadar ureum pada petani kopi di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026 sebanyak (42%) petani dengan hasil abnormal dan sebanyak (58%) petani dengan hasil normal.
2. Distribusi lama waktu bekerja sebagai petani kopi penyemprot pestisida di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026 sebanyak 61% petani melakukan penyemprotan dengan lama waktu bekerja ≥ 5 tahun.
3. Proporsi penggunaan APD pada petani kopi penyemprot pestisida di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026 sebanyak 76% petani tidak menggunakan APD lengkap.
4. Proporsi lama penyemprotan pada petani kopi penyemprot pestisida di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026 sebanyak 64% petani melakukan penyemprotan ≤ 3 jam.
5. Proporsi frekuensi penyemprotan pada petani kopi penyemprot pestisida di Desa Sindang Jaya Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026 sebanyak 64% petani melakukan penyemprotan dengan frekuensi ≥ 2 seminggu.

B. Saran

1. Bagi Akademik

Menyumbangkan referensi ilmiah serta menambah wawasan bagi mahasiswa dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya di bidang kesehatan lingkungan dan laboratorium klinis.

2. Bagi Peneliti Lain

Memberikan data rujukan mengenai gambaran kadar ureum darah pada petani kopi pengguna pestisida di Desa Sindang Jaya, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026.

3. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, khususnya para petani, mengenai bahaya paparan pestisida terhadap fungsi ginjal yang ditinjau dari indikator kadar ureum serum dan dapat menambah informasi kepada petani mengenai pentingnya menggunakan APD serta tentang cara yang aman, baik pada sebelum penyemprotan, pada saat penyemprotan dan sesudah penyemprotan pestisida.